

Jurnal Health Reproductive, 22/12/2018

PENGARUH BABY SPA TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK BAYI USIA 3-6 BULAN DI RUMAH BERSALIN BUNDA RIANI MARTUBUNG KECAMATAN MEDAN DELI TAHUN 2017

Lolita Nugraeny
STIKes RS Haji Medan
lolitanugraeny@gmail.com

Abstrak

Baby Spa memiliki 2 treatment yaitu massage (pijat) dan juga hidrotherapy. Spa berasal dari singkatan *Solus Per Aqua*, yaitu sebuah metode perawatan tubuh yang menggunakan media air. Kemampuan motorik bayi akan berkembang lebih pesat daripada jika ia hanya bermain di lantai, karena pada saat berenang di dalam air, efek gravitasi sangat rendah. Kemampuan motorik bayi akan berkembang lebih pesat daripada jika ia hanya bermain di lantai, karena pada saat berenang di dalam air, efek gravitasi sangat rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian Baby Spa terhadap perkembangan motorik pada Bayi di usia 3-6 bulan di Klinik Bersalin Bunda Riani Martubung Medan Deli. Penelitian ini menggunakan pendekatan rancangan *pra-experimental design*. Desain penelitian ini menggunakan pengukuran (observasi) atau *posttest* yaitu *One Group Pretest Posttest*. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Perposive Sampling* yaitu yaitu pengambilan data berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi dengan usia 3-6 bulan di Klinik Bersalin Bunda Riani pada bulan Oktober - Desember tahun 2017 berjumlah 10 bayi. Teknik pengambilam sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Analisa data menggunakan uji-T sampel berpasangan (*paired t- test*). Hasil penelitian perkembangan menunjukkan mean 2,20, $p = 0,000 (<0,005)$ dengan nilai $t=-7,571$. Diharapkan petugas kesehatan mengembangkan promosi dan edukasi tentang Baby Spa kepada masyarakat khususnya orang tua bayi untuk meningkatkan perkembangan motorik baik kasar dan halus terhadap bayi.

Kata Kunci : Baby Spa, Perkembangan Motorik Bayi, Bayi Usia 3-6 bulan

PENDAHULUAN

Baby spa merupakan salah satu treatment bermanfaat sebagai media yang dapat merangsang gerakan motorik bayi. Dengan bermain air, otot-otot bayi akan berkembang dengan sangat baik, persendian tumbuh secara optimal, pertumbuhan badan meningkat dan tubuh pun menjadi lentur. Kemampuan motorik bayi akan berkembang lebih pesat daripada jika ia hanya bermain di lantai, karena pada saat berenang di dalam air, efek gravitasi sangat rendah.

Menurut sebuah penelitian dari University of Science and Technology di Nowergia, bayi yang bisa berenang ternyata memiliki keseimbangan yang lebih baik, dan mampu menggapai obyek-obyek di sekitarnya lebih mudah daripada bayi yang bukan perenang. Banyak riset menunjukkan bayi membutuhkan rangsangan dini di berbagai bagian tubuh dan alat-alat indera untuk membantu bayi dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan barunya (DEPKES RI, 2006; Soetjiningsih, 2014)

Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Jawa tengah Tahun 2012 melakukan pemeriksaan terhadap 2.634 anak dari usia 0 – 72 bulan. Dari hasil pemeriksaan untuk perkembangan ditemukan normal sesuai dengan usia 53%, meragukan (membutuhkan pemeriksaan lebih dalam) sebanyak 13%, penyimpangan perkembangan sebanyak 34%. Dari hasil perkembangan 10% terkena motorik kasar (seperti duduk,

berjalan), 30% motorik halus (seperti menulis, memegang), 44% bicara bahasa dan 16% sosialisasi kemandirian. Berdasarkan data diatas terlihat bahwa angka meragukan dan penyimpangan perkembangan masih cukup besar di Indonesia (Hanifah dan Febriani, 2011).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian Baby SPA (Solus Per Aqua) terhadap perkembangan motorik pada bayi di usia 3- 6 bulan di Klinik Bersalin Bunda Riani Martubung Medan Deli Tahun 2017”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan pengukuran (observasi) atau *posttes* yaitu *One Group Pretest Posttest* untuk melihat ada pengaruh *baby spa* terhadap perkembangan motorik bayi usia 3-6 bulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi dengan usia 3-6 bulan di Klinik Bersalin Bunda Riani Martubung.pada bulan Oktober–Desember tahun 2017. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Perposive Sampling* berjumlah 10 bayi. Dalam penelitian ini menggunakan uji-t sempel berpasangan (*paired t- test*) data dengan menggunakan signifikan α 0,05. Sebelum akan dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *Kolomogorov Smirnov*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Data Demografi

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan terhitung bulan November hingga Desember 2017 dengan jumlah responden

sebanyak 10 orang di Klinik Bersalin Bunda Riani Medan dengan melakukan observasi langsung kepada responden yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat bagaimana pengaruh motorik bayi usia 3-6 bulan sebelum dan sesudah dilakukan baby spa.

Dari data yang diperoleh tentang karakteristik demografi didapat dari 10 orang responden, menunjukkan pada kelompok perlakuan mayoritas responden berusia 3-6 bulan pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 5 orang (50 %), dan perempuan sebanyak 5 orang (50 %).

- 2) Perkembangan Motorik bayi sebelum dilakukan baby spa di Klinik Bersalin Bunda Riani Medan Tahun 2017.

Dapat diketahui mayoritas Perkembangan bayi sebelum dilakukan baby spa yaitu diatas normal sebanyak 1 orang (10%) , normal sebanyak 7 orang dan kurang dari normal sebanyak 2 orang dengan mean 4.50 dan Std. Deviation 1.650. Perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak.

- 3) Perkembangan Motorik bayi setelah dilakukan baby spa di Klinik Bersalin Bunda Riani Medan Tahun 2017.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui perkembangan bayi sesudah dilakukan baby spa yaitu diatas normal sebanyak 4 orang (40%) dengan Mean 6.70 dan Std. Deviation 1.252. Perkembangan motorik pada umur 3-6 bulan telah mendapatkan perubahan setelah dilakukan baby spa, hal ini disebabkan karena sudah dilakukan baby spa yang membuat bayi lebih aktif dan bugar. Perkembangan motorik bayi diatas normal meningkat sebanyak 4 responden, mayoritas rata-rata normal sebanyak 6

responden dan mayoritas dibawah rata-rata 0 responden.

- 4) Pengaruh Baby Spa Terhadap Pertumbuhan Bayi Di Klinik Bersalin Bunda Riani Medan.

Tabel 1 Pengaruh Baby Spa Terhadap Berat Badan Bayi di Klinik Bersalin Bunda Riani Medan Tahun 2017.

Berdasarkan hasil hasil uji t test yang didapat mean 2,20 $p= 0,000$ ($<0,005$) berarti H_0 ditolak H_a diterima. Artinya ada Pengaruh Baby Spa Terhadap lingkaran kepala Bayi Di Klinik Bersalin Bunda Riani 2017, dengan nilai $t=-7,571$, berarti ada pengaruh baby spa sebanyak 7 kali terhadap perkembangan motorik bayi.

Dari hasil penelitian membuktikan terapi baby Spa berpengaruh terhadap pertumbuhan bayi di Klinik Bersalin Bunda Riani Medan. Manfaat lain setelah dilakukan baby spa membuat bayi nyaman (relaksasi) dan mengantuk (cepat tidur). Faktor dari perangsangan nervus vagus menjadi faktor utama yang mendukung pengaruh baby spa terhadap perubahan pertumbuhan bayi.

KESIMPULAN

1. Perkembangan bayi sebelum dilakukan baby spa di Klinik Bersalin Bunda Riani Medan tahun 2017, perkembangan motorik bayi dengan kriteria Advance (Diatas normal) sebanyak 1 responden, perkembangan motorik bayi dengan kriteria normal sebanyak 7 responden, dan perkembangan motorik bayi dengan kriteria Caution (Dibawah normal) sebanyak 2 responden.
2. Perkembangan motorik bayi sesudah dilakukan baby spa Klinik Bersalin Bunda Riani Medan tahun

2017, perkembangan motorik bayi dengan kriteria Advance (Diatas normal) sebanyak 4 responden, perkembangan bayi kriteria normal sebanyak 6 responden dan mayoritas perkembangan motorik bayi dengan kriteria Caution (Dibawah normal) sebanyak 0 responden.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara baby spa dengan perkembangan motorik bayi usia 3-6 bulan di klinik bersalin bunda riani medan tahun 2017.

SARAN

Diharapkan petugas kesehatan yang berada di Klinik Bersalin Bunda Riani Medan perlu mengembangkan promosi dan edukasi tentang Baby Spa kepada masyarakat khususnya orang tua bayi untuk meningkatkan perkembangan motorik baik kasar dan halus terhadap bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Rizki Cintya Dewi, dkk. 2015. *Teori dan Konsep Tumbuh Kembang*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Dian, A. 2012. *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain Pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika
- Julianti, 2017. *Rahasia Baby Spa*. Jakarta : Writepreneur Club
- Galenia. 2014 . *Home Baby Spa*. Jakarta: Prevarication
- Notoatmodjo.S. 2016. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- R.I, Kementrian Kesehatan dan Pusat data 2015. *Perkembangan Motorik Bayi* ; Jakarta
- Daniati, AS, 2012. *Pengaruh Baby Spa Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Bayi usia 6-9 Bulan*. Skripsi.

Universitas Muhammadiyah
Surakarta

- Hidayat, AAA. 2013. *Metode Penelitian kebidanan dan Teknik Analisa Edisi Kedua*. Jakarta ; Salemba Medika
- Saryono. 2011. *Kumpulan Instrumen Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta ; Nuha Medika
- Siti Riksani. 2015. *Tips Baby Gym* . Jakarta ; Prevarication
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan R*. Bandung ; CV. Alfabeta
- Wahyuningtyas, Esti. 2014 *Pengaruh Baby Spa Terhadap Kemampuan perkembangan Motorik Bayi Usia 3-6 Bulan di My Baby Spa Surabaya*. Skripsi. Universitas Negeri Surakarta